

Laterne. Volume V Nomor 02 Tahun 2016

E - JURNAL UNESA

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) BAHASA JERMAN KELAS X MIA 6 SMA NEGERI 1 MAOSPATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Irena Melinda Febriani

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

irenamelinda@gmail.com

Lutfi Saksono, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu evaluasi dapat membantu guru untuk mengukur dan menilai kemajuan belajar siswa. Tes sebagai alat ukur, diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sebuah tes yang baik harus dapat dipertanggung jawabkan dari segi kelayakan, kesahihan (validitas), keterpercayaan (reliabilitas), ketafsiran, kebergunaan, dan efektivitas butir soal yang meliputi tingkat kesulitan dan daya pembeda soal yang baik. Analisis butir soal dilakukan untuk menguji tingkat kesulitan (*Item difficulty*) dan daya pembeda (*item discrimination*) soal, sebab belum tentu semua butir soal patut dianggap layak untuk digunakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah tingkat kesulitan butir soal Ujian Akhir Semester ganjil bahasa Jerman kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati, 2) Bagaimanakah daya beda butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa Jerman kelas X MIA 6, 3) Bagaimanakah alternatif jawaban pengecoh atau distraktor butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa Jerman kelas X MIA 6. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan tingkat kesulitan ujian akhir semester ganjil bahasa Jerman kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati, 2) Mendeskripsikan daya beda butir soal ujian akhir semester ganjil Bahasa Jerman Kelas X MIA 6, 3) Mendeskripsikan alternatif jawaban atau distraktor soal ujian akhir semester bahasa Jerman kelas X MIA 6.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat kesulitan, daya beda dan distraktor dengan menggunakan rumus IF (*item Facility*) dan ID (*item Discrimination*).

Dari penelitian ini diketahui bahwa dari 40 butir soal sebanyak 21 atau 52,5% butir soal sudah layak untuk digunakan dan 19 atau 47,5% butir soal tidak layak digunakan atau dipertimbangkan kembali untuk direvisi atau diganti. Begitu juga dengan alternatif jawaban pengecoh atau distraktor yang harus diperbaiki lagi karena hampir 142 atau 83% option jawaban pengecoh tidak berfungsi dengan baik. Berbeda halnya dengan paket soal B, dari 40 butir soal yang telah disediakan sebanyak 16 atau 40% butir soal sudah layak digunakan dan 24 atau 60% butir soal tidak layak digunakan dan perlu adanya pertimbangan untuk direvisi atau diganti, alternatif jawaban atau distraktor pada soal paket B juga perlu dipertimbangkan lagi adanya perbaikan karena 142 atau 83% alternatif jawaban pengecoh atau distraktor tidak berfungsi dengan baik.

Kata kunci : Analisis butir soal, tingkat kesulitan, daya beda, dan distraktor.

Abstract

Evaluation of learning is the last activity purposed to know how far learning objectives are accomplished. Evaluation help the teacher to measure and assess student's learning progress. Test as a measurement device to be expected capable of giving true information that can be recognized the truth. A good test must contain good validity, reliability, interpretation, practical use and the effectivity of each question which include level of difficulty (item difficulty) and good item discrimination. Analysis of question item is needed because we will know how good the each question item difficulty and the item discrimination too, it is because not all of the question item contains a good question item difficulty and item discrimination.

The formulation of the problem in this reasearch is: 1) How good the question item difficulty of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 2) How good the question item discrimination of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 3) how good the multiple choice distractor answer of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. The purpose of this reaserch is: 1) To describe the question item difficulty of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 2) To describethe question item discrimination of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 3) To describe how good the multiple choice distractor answer of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati.

This research is a quantitative analysis research. Quantitative analysis in this research is for analyze question item difficulty, question item discrimination, and the multiple choice answer distractor using IF (Item Facility) and ID (Item Discrimination) formula.

From this research we know from 40 question item 21 or 52,5% item is worthy to use and the other 19 item or 47,5% is not worthy to use or needs

improvement, to be inspected again. And almost all the multiple choice answer distractor is not working well either because 142 or 83%.

Diferent in the test set B, from 40 question item 16 or 40% item is not worthy to use and the other 24 item or 60%item is worthy to use or needs improvement, to be inspected again. Alternative answers on a matter of test B also need to be considered because 142 item or 83% the multiple choice answer distractor is not working well.

Key wort : quetion item analysis, question item dificulty, question item discrimination

Pendahuluan

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan akhir yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, evaluasi dapat membantu guru untuk mengukur dan menilai kemajuan belajar siswa. Biasanya untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dan pemahaman siswa guru memberikan tes kepada siswa. Tes yang baik harus dapat dipertanggung jawabkan dalam segi kelayakan, kesahihan (validitas), keterpercayaan (reliabilitas), ketafsiran, kebergunaan, dan efektivitas butir soal yang meliputi tingkat kesulitan dan daya pembeda soal yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis butir soal ujian akhir semester (uas) bahasa

jerman kelas X MIA 6 dilihat dari tingkat kesulitan, daya beda butir soal dan distraktor. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tingkat kesulitan butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati (2) Bagaimanakah daya beda butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6, (3) Bagaimanakah alternatif jawaban pengecoh atau distraktor butir soal ujian akhir semester ganjil kelas X MIA 6. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tingkat kesulitan butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati (2) mendeskripsikan daya beda butir soal

ujian akhir semester ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6 (3) mendeskripsikan alternatif jawaban atau distraktor butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6. Analisis butir soal merupakan hubungan antara skor - skor dengan skor keseluruhan, membandingkan jawaban siswa terhadap suatu butir soal dengan jawaban keseluruhan tes. Tujuan analisis butir soal adalah membuat tiap butir soal ini konsisten dengan keseluruhan tes, menilai tes sebagai alat pengukuran karena suatu alat tes jika tidak diuji, efektivitas pengukuran tidak dapat ditentukan secara memuaskan (Tuckman dalam Nurgiyantoro, 2001:136). Analisis butir soal dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan tiap butir soal berdasarkan tingkat kesulitan dan daya pembeda soal, sebab belum tentu semua butir soal patut dianggap layak untuk digunakan. Penentuan revisi suatu butir soal tidak semata - mata berdasarkan besarnya indeks tingkat kesulitan dan daya beda soal saja, melainkan juga sebaran distribusi frekuensi jawaban pada alternatif yang disediakan, dengan kata lain perlu juga menganalisis efektivitas butir -

butir pengecoh (distraktor) untuk tiap butir soal.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena didalam proses awal hingga akhir penelitian ini banyak menggunakan angka untuk mengukur tingkat kesulitan , daya beda dan jawaban pengecoh atau distraktor butir soal. Data dari penelitian ini adalah soal dan lembar jawaban ujian akhir semester (UAS) ganjil bahasa jerman berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari dua paket soal A dan B kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. Adapun teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan rumus indeks tingkat kesulitan dan daya beda butir soal. Untuk menghitung indeks tingkat kesulitan :

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

untuk mengukur indeks daya beda butir soal :

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Setelah proses penilaian, data yang dihasilkan akan dianalisis untuk

mendeskripsikan tingkat kesulitan, daya beda dan distraktor butir soal ujian akhir semester bahasa jerman kelas X MIA 6.

Hasil dan Pembahasan

Bedasarkan hasil penghitungan analisis butir soal ujian akhir semester (UAS) ganjil bahasa jerman kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati paket soal A memiliki 40 butir soal. Secara keseluruhan soal ujian akhir semester ganjil kelas X MIA 6 paket soal A sudah cukup baik, Dari 40 butir soal sebanyak 21 atau 52,5% butir soal sudah layak untuk digunakan dan 19 atau 47,5% butir soal tidak layak digunakan atau dipertimbangkan kembali untuk direvisi atau diganti. Begitu juga dengan alternatif jawaban pengecoh atau distraktor yang harus diperbaiki lagi karena hampir 142 atau 83% option jawaban pengecoh tidak berfungsi dengan baik.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian paket soal A memiliki tingkat kesulitan soal yang baik dan daya

beda yang baik namun distraktor memiliki kualitas yang buruk.

Saran

Kualitas tiap butir soal tidak hanya ditentukan bagaimana siswa dapat menjawab dengan benar semua tiap butir soal. Soal yang baik juga ditentukan bagaimana guru membuat soal yang baik dan menyampaikan materi yang dapat diterima oleh siswa. kualitas butir soal yang baik juga dapat mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti berharap guru bisa lebih memilah soal yang akan ditekankan kepada siswa. Diharapkan guru melakukan evaluasi untuk melihat dan menilai kembali kualitas soal yang telah dibuat. Peneliti juga berharap kepada guru bahwa soal yang akan diberikan kepada siswa benar - benar dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap sebuah materi yang telah diberikan kepada guru

Daftar Pustaka

- Burhan Nurgiyantoro, 1988, Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta : BPPE
- Depdikbud, 1982/1983, penilaian dalam pendidikan. Ditjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Institut Pendidikan Tinggi
- [Http://minalty.wordpress.com/2010/12/16/pengertian-tes-jenis-jenis-tes/](http://minalty.wordpress.com/2010/12/16/pengertian-tes-jenis-jenis-tes/)
- [Http://googleweblight.com//media informasi//blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-annalisis.](http://googleweblight.com//media/informasi//blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-annalisis)
- Suharsimi Arikunto, 1986, Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara
- Burhan Nurgiyantoro, 2001, Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta: BPPE
- Sudaryono Ir, 2012, Evaluasi Pendidikan , Yogyakarta : Graha ilmu
- Kunandar, 2014, Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) , Jakarta: PT. Raja Gratindo Persada
- Marpadi Djemari Ph.D, 2012, Pengukuran, Penilaian , Dan Evaluasi Pendidikan, Yogyakarta: Nuha Medika
- Hanafiah Nanang Drs & Drs. Cucu Suhana, 2010, Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sudjana Nana Dr, 2011, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung : PT Remaja Posdakarya
- Daryanto Drs, 1999, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka
- Arikunto Suharsimi DRs, 2005, Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara

E - JURNAL UNESA

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) BAHASA JERMAN
KELAS X MIA 6 SMA NEGERI 1 MAOSPATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Irena Melinda Febriani

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

irenamelinda@gmail.com

Lutfi Saksono, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Das Ziel der Evaluation im Unterricht ist, das Ziel des Lernprozesses zu wissen. Test als Messen und Beurteilen, Verbesserung der Schülerlernergebnisse. Ein guter Test muss Validität, Reliabilität, Nützlichkeit, einen bestimmten Itemschwierigkeitsgrad, Itemtrenschartgrad, und Distraktoren haben. Deshalb muss der Test analysiert werden. Die Untersuchung ist eine quantitative Untersuchung für den Itemschwierigkeitsgrad, einen bestimmten Itemtrenschartgrad und Distraktoren zu analysieren.

Die Probleme in dieser Untersuchung sind: (1) Schwierigkeiten der Test in dieser Prüfung ist? (2) Itemtrenschartgrad in dieser Deutschprüfung ist? (3) Die Qualität des Distraktors in dieser ist? Die Ziele von dieser Untersuchung sind: (1) den Test in dem Itemschwierigkeiten in dieser Deutschprüfung an der Klasse X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati zu beschreiben. (2) Qualität der Test in dem Itemtrenschartgrad

in dieser Deutsch Prüfung an der Klasse X MIA 6 zu beschreiben. (3) Die Qualität des Testes in dem Distractor in dieser Deutschprüfung zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist eine quantitative Untersuchung, die für item Schweißegrad, eine bestimmte item Trennschartgrad, und distractor analysiert. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigten, dass 21 oder 52,5% der Test ist zu nutzen und 19 oder 47,5 % der Test ist nicht zu nutzen. Ausserdem 142 oder 83 % distractor hat keine Funktion.

Schlüsselwörter : die Analyse, item Schweißegrad, eine bestimmte item Trennschartgrad und distractor

Abstract

Evaluation of learning is the last activity purposed to know how far learning objectives are accomplished. Evaluation help the teacher to measure and assess student's learning progress. Test as a measurement device to be expected capable of giving true information that can be recognized the truth. A good test must contain good validity, reliability, interpretation, practical use and the effectivity of each question which include level of difficulty (item difficulty) and good item discrimination. Analysis of question item is needed because we will know how good the each question item difficulty and the item discrimination too, it is because not all of the question item contains a good question item difficulty and item discrimination.

The formulation of the problem in this reasearch is: 1) How good the question item difficulty of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 2) How good the question item discrimination of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 3) how good the multiple choice distractor answer of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. The purpose of this reaserch is: 1) To describe the question item difficulty of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. 2) To describeth the question item discrimination of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA

Negeri 1 Maospati. 3) To describe how good the multiple choice distractor answer of the Deutch final examination test of student class X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati.

This research is a quantitative analysis research. Quantitative analysis in this research is for analyze question item difficulty, question item discrimination, and the multiple choice answer distractor using IF (Item Facility) and ID (Item Discrimination) formula.

From this research we know from 40 question item 21 or 52,5% item is worthy to use and the other 19 item or 47,5% is not worthy to use or needs improvement, to be inspected again. And almost all the multiple choice answer distractor is not working well either because 142 or 83%.

Key wort : quetion item analysis, question item dificulty, question item discrimination

Hintergrund

Das ziel der evaluastion im Unterricht ist, das Ziel der Lernprozess zu wissen. Test als messen und beurteilen verbesserung die Schüler lerngebnisse. Test als messen und beurtilen verbesserung die Schüler lergebnisse. Für messen und auffassung die Schüler, die Lehrer ein Test geben. Ein gutter Test muss Validität, reliable, Nütlichkeit, eine bestimmte item Schwierigkeiten, item trenschartgard, und Distractor haben. Diese Untersuchung für Analyse Der Semester Prüfung der Klasse X MIA 6 von item Schweirigkeiten, item trenschartgard, und Distractor. Die

Probleme in dieser Untersuchung sind : (1) Schwierigkeitgrad der Test in dieser Prüfung ist? (2) Item Trenschartgard in dieser Deutschsprüfung ist? (3) Die qualität des Distractor in dieser ist? Die Ziele von dieser Untersuchung sind: (1) der Test in dem item Schwierigkeitgrad in dieser Deutschsprüfung an der Klasse X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati zu beschreiben. (2) Qualität der Test in dem item Trenschartgard in dieser Deutsch Prüfung an der Klasse X MIA 6 zu beschreien. (3) Die Qualität des Testes in dem Distractor in dieser Deutschprüfung zu beschreiben. Analyse der Prüfung ist verbinden

Zwischen note mit die alle note, vergleichen die Schüler anwort gegenüber die Prüfung mit alle die Schüler anworten. Die Ziel analyse der Prüfung ist der Prüfung stetig mit alle der Test. Test als messen weil der Prüfung nicht analyse zu nutzen kann (Tuckman in Nurgiyantor, 2001:136). Analyse der Prüfung für Validität zu analysieren über item Schwierigkeitgrad,item Trenschartgard und Distractor. Der Prüfung nicht beruennauf die grosse item Schwierigkeitgrad und , item Trenschartgard aber distractor Verbreitung. Für diese nötig Distractor zu analysiert.

Diese Untersuchung ist eine Quantitativ weil dass viele benutzen die Zahlen für

METHODE DER FORSCHUNG

messen item Schwierigkeiten, item Trenschartgard und Distractor. Die daten für die Untersuchung ist die anwort bogen der Klasse X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati. Die daten analyse Technik mit die Formel item Schwierigkeiten und item Trenschartgard gebrauchen. Für

zählen item Schwierigkeitgrad

$$: IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Für zählen item Trenschartgard:

$$D = \frac{FH - FL}{n} .$$

Nach dem bewerten Prozess. Der daten analysierung für item Schwierigkeitgrad,item Trenschartgard und Distractor zu beschreiben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese Untersuchung ist eine quantitative Untersuchung, die für item Schwierigkeitgrad, eine bestimmte item Trenschartgard, und distractor analysiert. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigten, dass 21 oder 52,5% der Test ist zu nutzen und 19 oder 47,5 % der Test ist nicht zu nutzen. Ausserdem 142 oder 83 % distractor hat keine .

SCHLEISSEN

Diese Untersuchung hat die Prüfung paket A eine gute item Schwierigkeiten und eine gute bestimmte item Trenschartgard aber distractor ist nicht zu nutzen

VORSCHLAG

Die qualität die Prüfung nicht die Schüler richtig die antwort kann. Eine gute Prüfung auch der Lehrer machen. Dass eine gute Prüfung messen der Schüler fächigkeit haben. Der Lehrer machen evaluation für bürteilen der Frage.

Literatur

- Burhan Nurgiyantoro, 1988, Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta : BPPE
- Depdikbud, 1982/1983, penilaian dalam pendidikan. Ditjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Institut Pendidikan Tinggi
- [Http://minalty.wordpress.com/2010/12/16/pengertian-tes-jenis-jenis-tes/](http://minalty.wordpress.com/2010/12/16/pengertian-tes-jenis-jenis-tes/)
- [Http://googleweblight.com//media informasi//blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-annalisis.](http://googleweblight.com//media/informasi//blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-annalisis.)
- Suharsimi Arikunto, 1986, Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara
- Burhan Nurgiyantoro, 2001, Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta: BPPE
- Sudaryono Ir, 2012, Evaluasi Pendidikan , Yogyakarta : Graha ilmu
- Kunandar, 2014, Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) , Jakarta: PT. Raja Gratindo Persada
- Marpadi Djemari Ph.D, 2012, Pengukuran, Penilaian , Dan Evaluasi Pendidikan, Yogyakarta: Nuha Medika
- Hanafiah Nanang Drs & Drs. Cucu Suhana, 2010, Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sudjana Nana Dr, 2011, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung : PT Remaja Posdakarya
- Daryanto Drs, 1999, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka
- Arikunto Suharsimi DRs, 2005, Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara